

JCI Weekly Data

29 Des 25 – 02 Jan		8.748,13
Change (wtw/yt)	+1,18	+1,17

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	3.0
US FFR	3.50	3.75
Ind Real GDP (YoY)	5.04	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	2.72	2.86
BI 7-day repo rate	4.75	5.00
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Dow Jones	48.382	-0,72	0,66
S&P 500	6.858	-1,06	0,19
Nasdaq	23.236	-1,60	-0,03
FTSE 100	9.951	0,63	0,20
Nikkei	51.535	2,37	2,38
HangSeng	26.338	2,19	2,76
Shanghai	3.969	0,71	-
KOSPI	4.395	6,97	4,29

FX

Currency	Last	Weekly (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.725	0,22	-0,21
EUR/USD	1,17	-0,56	-0,33
GBP/USD	1,34	-0,52	-0,24
USD/JPY	157,16	-0,70	-0,29

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Weekly (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,07	-0,99	0,07
US	4,19	1,96	0,57
UK	4,54	0,67	1,295
Japan	2,11	2,97	2,32

Commodities

Commodity	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	60,9	0,4	0,0
Gold (USD/Onc)	4.389,0	1,3	1,6
Nickel (USD/Ton)	16.820,0	6,9	1,0
CPO (MYR/Ton)	3.954,0	-1,4	-1,1
Tin (USD/Mtr Ton)	40.409,0	-5,6	-0,4
Coal (USD/Ton)	106,6	-1,6	-0,9

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Weekly Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG dalam pekan pertama 2026 ditutup menguat +1,18% ke level 8.748,13
- Imbal hasil SBN 10 tahun turun 9 bps atau 1,54% ke level 6,04%
- Nilai USDIDR terdepresiasi 37 bps atau turun 0,22% ke level 16.725.

Pasar saham global mengawali tahun 2026 dengan sentimen beragam, dimana Wallstreet ditutup menguat berkat penundaan tarif furnitur dan reli sektor semikonduktor, Indeks Dow Jones Industrial Average mencatatkan kenaikan solid sebesar 0,7%, sementara S&P 500 menguat tipis. Sektor semikonduktor menjadi titik terang dengan reli pada emiten seperti Nvidia dan Intel, namun sentimen negatif membayangi Tesla yang kembali mencatatkan penurunan pengiriman tahunan. Di kawasan Asia, antusiasme terhadap kecerdasan buatan masih menjadi katalis utama yang mendorong Indeks Hang Seng Hong Kong mencatatkan awal tahun terbaiknya sejak 2013 dengan lonjakan 2,8%. IPO unit semikonduktor Baidu dan debut perdagangan Shanghai Biren Technology yang fenomenal menegaskan tingginya minat investor terhadap ekosistem teknologi, sementara saham kendaraan listrik turut menguat pasca rilis data penjualan yang positif dari BYD. Fokus investor global minggu ini akan tertuju pada rilis data ketenagakerjaan dan manufaktur AS yang krusial untuk memprediksi langkah pemangkasan suku bunga The Fed selanjutnya. Pasar komoditas menunjukkan dinamika yang kontras di mana harga minyak mentah relatif stabil di tengah ketegangan geopolitik, sedangkan emas mengalami koreksi tajam mingguan terburuk sejak 2021, mematahkan tren kenaikan tahun sebelumnya. Beralih ke dalam negeri, IHSG berpeluang besar mencatatkan kinerja positif pada pekan ini, didukung oleh peralihan selera risiko investor global yang kini memburu aset-aset berbasis nilai (*value investing*) dan ekonomi riil, sebuah karakteristik yang selaras dengan komposisi utama bursa Indonesia. Pemulihan aktivitas pabrik di Asia Timur turut menjadi angin segar yang memperkuat prospek ekspor nasional dan stabilitas Rupiah. Kendati koreksi harga emas menjadi pemberat bagi sektor pertambangan logam mulia, momentum beli asing pada sektor perbankan dan energi diprediksi mampu menopang pergerakan indeks. Pelaku pasar disarankan untuk memanfaatkan momentum ini dengan strategi akumulasi pada saham-saham *blue chip*, sembari tetap memantau rilis data tenaga kerja AS yang dapat mempengaruhi kebijakan suku bunga global.

Weekly Market Statistics

Market Capitalization (IDR Tn)	15.965,43
Foreign Flow (IDR Mn)	1.062,54
Volume (bn/shares)	46.626,58
Value (tn, IDR)	21.270,18
52-Wk High	8.776,97
52-Wk Low	5.882,61
Current P/E (x)	21,89
Dividend Yield (%)	4,92

Macroeconomics Updates

Asia Bangkit: Pabrik Kebanjiran Order, Sinyal Kuat Ekonomi

2026 Aktivitas manufaktur di kawasan Asia menunjukkan lonjakan kinerja yang impresif pada penutupan tahun 2025, memberikan sinyal optimisme yang kuat bagi ekonomi global di tahun 2026. Pemulihan ini dimotori oleh kebangkitan raksasa teknologi seperti Korea Selatan dan Taiwan yang kembali mencatatkan ekspansi setelah berbulan-bulan berkontraksi, didukung oleh tingginya permintaan global terhadap semikonduktor dan teknologi kecerdasan buatan. Tiongkok turut memberikan kejutan positif dengan peningkatan pesanan yang signifikan menjelang akhir tahun, sementara negara-negara Asia Tenggara mempertahankan pertumbuhan yang stabil. Fenomena ini menciptakan divergensi tajam dengan sektor manufaktur Eropa yang justru semakin terperosok ke dalam kontraksi. Secara keseluruhan, kombinasi antara peluncuran produk baru dan pulihnya permintaan ekspor telah memulihkan kepercayaan pelaku bisnis ke level tertinggi dalam beberapa tahun terakhir, menempatkan Asia sebagai motor utama pemulihan ekonomi dunia saat ini. (Reuters)

Kejutan Akhir Tahun: Harga Properti Inggris Anjlok Tiba-tiba!

Sektor properti Inggris mengalami kontraksi mengejutkan pada penutupan tahun 2025, dengan harga rumah jatuh sebesar 0,4% di bulan Desember, menghapuskan optimisme pemulihan jangka pendek. Penurunan ini menyeret pertumbuhan tahunan ke level kritis 0,6%, jauh di bawah proyeksi analis yang mengharapkan momentum positif. Faktor utama pelemahan ini meliputi tingginya biaya pinjaman yang masih membebani daya beli serta ketidakpastian ekonomi yang menahan keputusan investasi konsumen. Meskipun menutup tahun dengan catatan negatif, prospek tahun 2026 tetap menjanjikan, di mana kombinasi penurunan suku bunga kredit dan peningkatan pendapatan riil masyarakat diprediksi akan menjadi katalis utama pemulihan pasar. Lembaga keuangan tetap mempertahankan pandangan *bullish* moderat untuk tahun depan, mengantisipasi kembalinya likuiditas dan minat beli seiring membaiknya keterjangkauan properti. (Reuters)

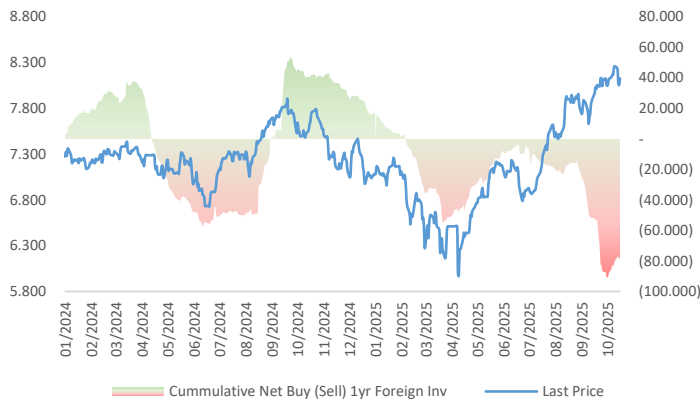
Macroeconomics Updates

Pengangguran AS Anjlok, Ekonomi Makin Perkasa Data ketenagakerjaan Amerika Serikat menutup tahun 2025 dengan performa yang mengejutkan pasar, di mana klaim pengangguran mingguan merosot tajam ke level terendah dalam satu bulan terakhir. Realisasi angka ini menjadi bukti empiris bahwa fondasi pasar tenaga kerja AS masih sangat kokoh, sekaligus menepis kekhawatiran investor akan potensi perlambatan ekonomi yang signifikan. Perusahaan-perusahaan terlihat mengambil sikap defensif dengan mempertahankan tenaga kerja mereka guna menjaga stabilitas operasional, yang secara langsung berdampak positif pada keberlanjutan daya beli konsumen. Indikator makroekonomi ini memberikan optimisme baru bagi pasar global bahwa Amerika Serikat memiliki kapasitas yang memadai untuk menghindari resesi dan berpotensi mencapai skenario *soft landing* yang ideal pada awal tahun 2026. (Reuters)

Industri Eropa Anjlok di Akhir Tahun Manufaktur Zona Euro mengakhiri tahun 2025 dalam kondisi kritis, ditandai dengan jatuhnya aktivitas pabrik ke level kontraksi yang lebih dalam pada bulan Desember. Data PMI terbaru mengungkapkan bahwa penurunan tajam pada pesanan baru dan output produksi telah melumpuhkan sektor industri di seluruh kawasan, dengan Jerman dan Prancis mencatatkan kinerja terburuk. Situasi ini menjadi indikator kuat bahwa resesi industri di Eropa semakin parah dan belum menunjukkan tanda-tanda pembalikan arah, sangat kontras dengan pemulihan yang terjadi di belahan dunia lain seperti Asia. Lemahnya permintaan pasar memaksa perusahaan melakukan efisiensi ketat, termasuk pengurangan stok dan tenaga kerja. Kondisi fundamental yang rapuh ini memberikan peringatan keras bagi pasar global bahwa ekonomi Eropa kemungkinan besar akan menjadi beban pertumbuhan dunia pada awal tahun 2026 (Reuters)

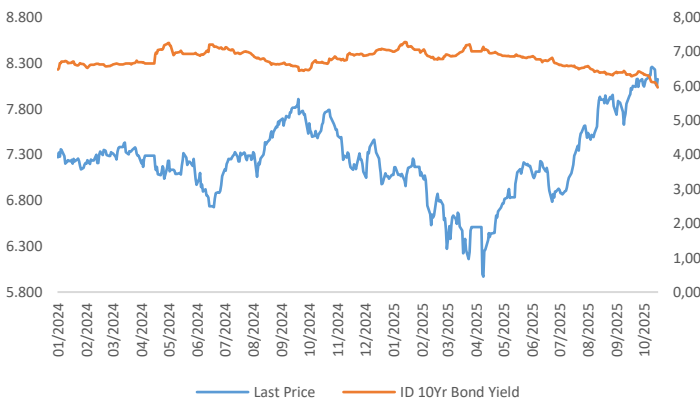
05 January 2026

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



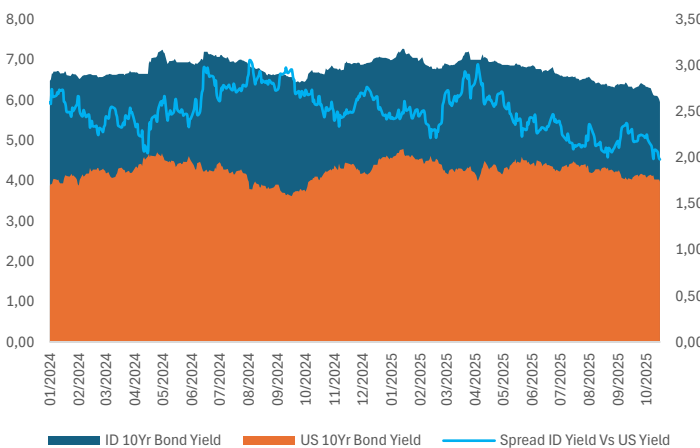
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



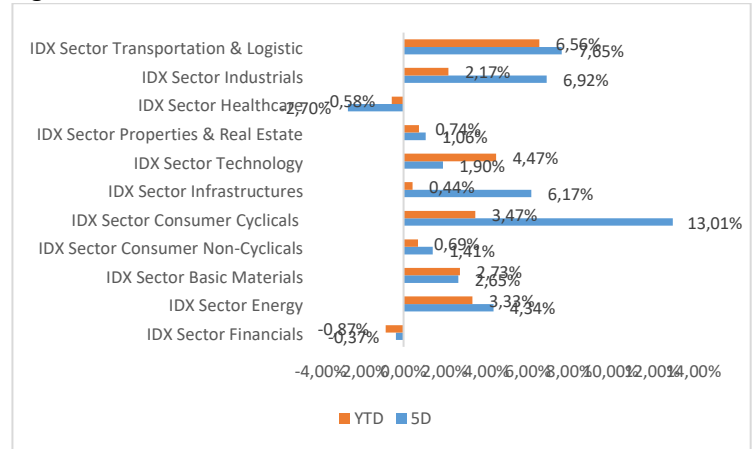
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 5. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs US



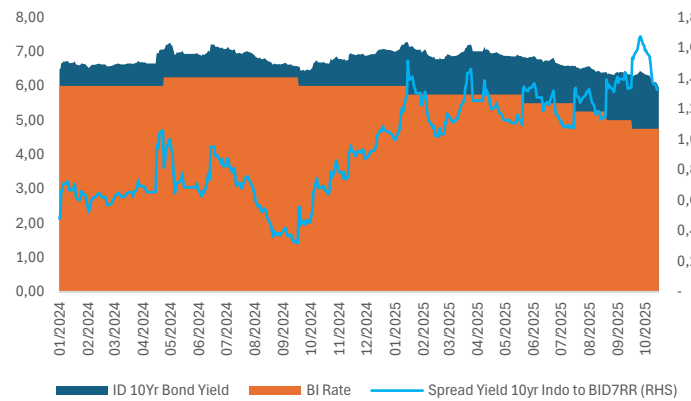
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



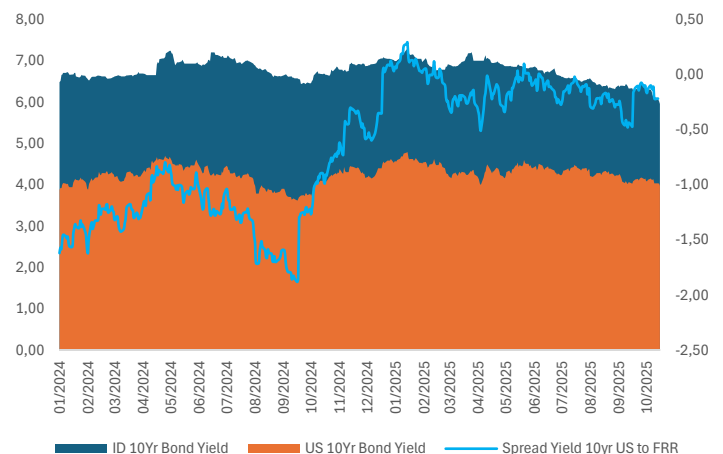
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 4. Bonds Yield 10Yr vs BI-7DRR



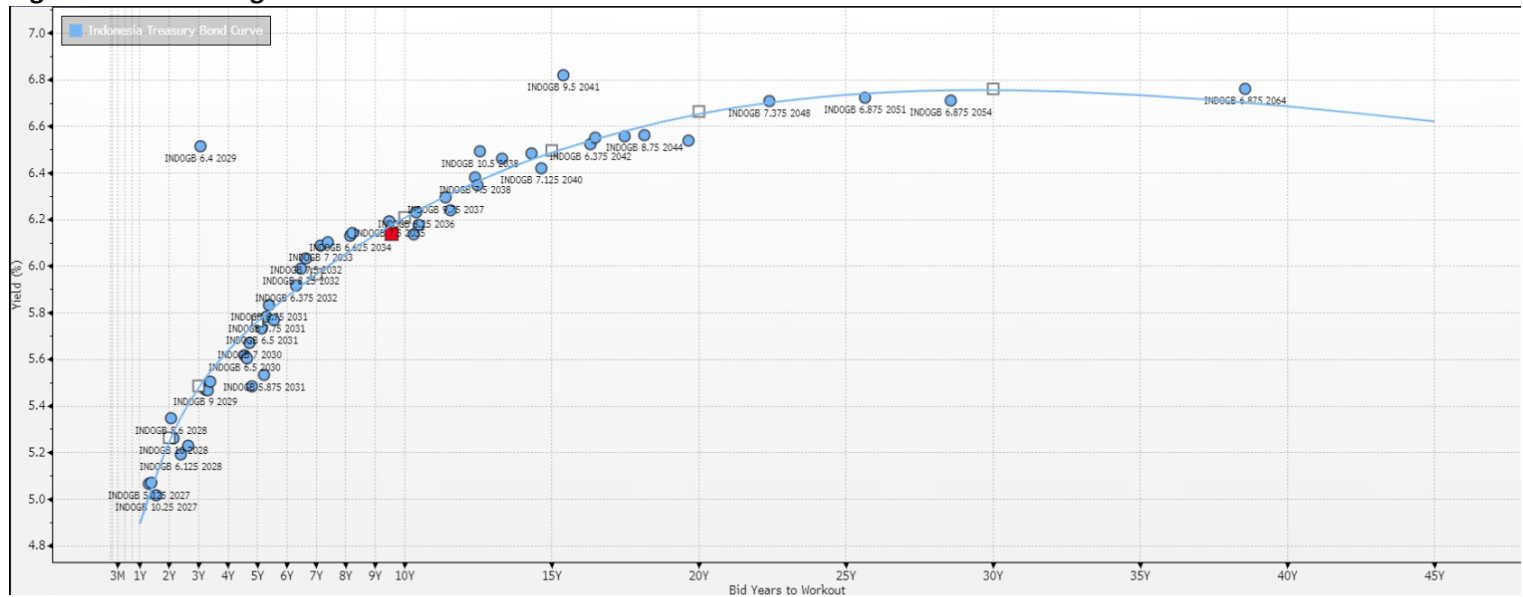
Source: Investing; PLI Research

Figure 6. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 7. Nelson-Siegel-Svensson Model



Source: Bloomberg

Per Jumat, **02 January 2026**, seri acuan 10 tahun FR0103 ditutup pada level 105.16 dengan imbal hasil 6.03%, yang berada dibawah estimasi model Nelson-Siegel-Svensson 6,16%. Hal ini mengindikasikan bahwa FR0103 diperdagangkan dengan *spread* yang tipis, sehingga potensi kenaikan harga ke depan relatif terbatas.

Berdasarkan hasil model, masih terdapat beberapa seri yang menawarkan *spread* yang cukup menarik, antara lain: FR0075, FR0098, FR0079, FR0105. Namun, karena seri-seri tersebut merupakan seri *non-benchmark*, maka ketersediaan dan likuiditas di pasar kemungkinan terbatas, yang dapat menjadi tantangan dalam eksekusi dan penyesuaian portofolio.

Figure 8. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5,44	101,92	5,53	101,52	5,76	100,52
FR0103	07/15/35	6,07	103,22	6,14	102,73	6,21	102,22
FR0106	08/15/40	6,35	107,28	6,43	106,56	6,45	106,37
FR0107	08/15/45	6,47	107,18	6,54	106,40	6,54	106,39

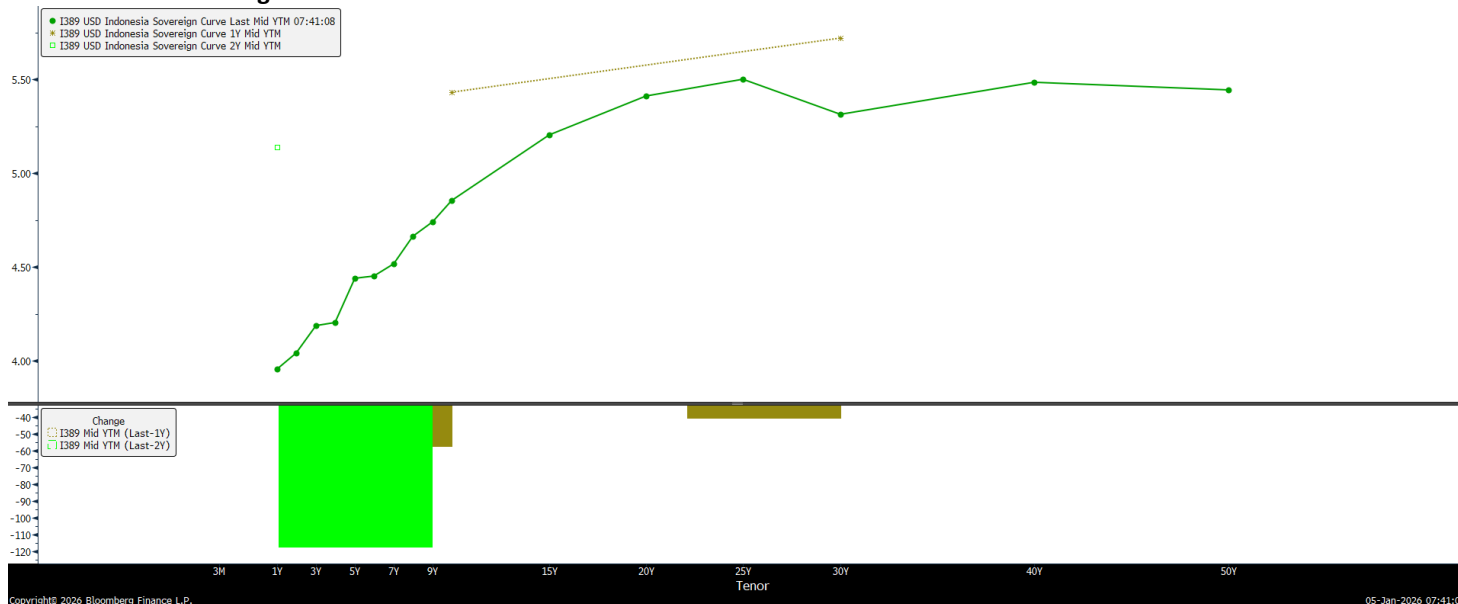
Source: IBPA; PLI Research

Figure 9 Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,4867	4,6567	4,9258	5,5803	6,5545	4,8207	5,0866	5,9407	7,0095
1	4,7950	5,1414	5,5106	6,4846	8,0617	5,2949	5,6641	6,8529	8,4409
2	5,0720	5,4628	5,8222	6,9986	8,8007	5,5976	5,9681	7,3320	9,1156
3	5,3004	5,6982	6,0421	7,3362	9,2234	5,8188	6,1788	7,6320	9,5388
4	5,4906	5,9043	6,2496	7,6186	9,5690	6,0172	6,3773	7,8895	9,9157
5	5,6503	6,0968	6,4530	7,8749	9,8950	6,2068	6,5732	8,1353	10,2712
6	5,7857	6,2758	6,6426	8,1052	10,2001	6,3860	6,7574	8,3664	10,5894
7	5,9014	6,4379	6,8090	8,3043	10,4721	6,5496	6,9204	8,5734	10,8562
8	6,0012	6,5800	6,9478	8,4699	10,7028	6,6936	7,0575	8,7503	11,0679
9	6,0878	6,7010	7,0588	8,6028	10,8902	6,8163	7,1680	8,8955	11,2288
10	6,1635	6,8014	7,1447	8,7063	11,0372	6,9181	7,2541	9,0109	11,3467

Source: IBPA; PLI Research

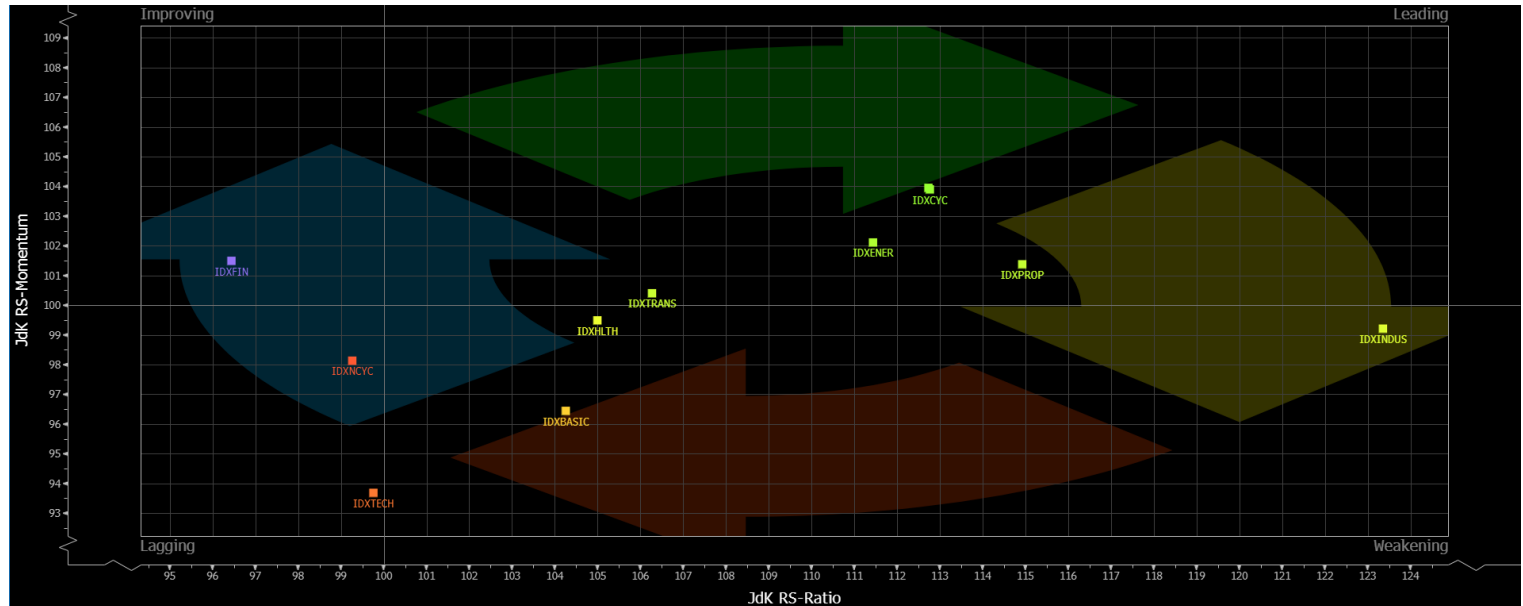
USD Indonesia Sovereign Curve



Source : Bloomberg

Tenor	Maturity	Mid YTM Yield
1Y	08/01/2027	3,9570
2Y	11/01/2028	4,0440
3Y	11/02/2029	4,1880
4Y	15/01/2030	4,2050
5Y	12/03/2031	4,4400
6Y	28/07/2031	4,4540
7Y	20/09/2032	4,5160
8Y	11/01/2033	4,6660
9Y	15/01/2035	4,7390
10Y	12/10/2035	4,8550
15Y	17/01/2042	5,2040
20Y	08/01/2046	5,4090
25Y	12/03/2051	5,5010
30Y	10/09/2054	5,3120
40Y	23/09/2061	5,4820
50Y	12/03/2071	5,4430

Sector Rotation



Source : Bloomberg

Berdasarkan sektor rotasi diatas, sektor teknologi dan konsumen non cyclical yang saat ini sedang berada di kuadran lagging dan sektor keuangan yang di kuadran improving bisa menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan alokasi aset.

Figure 10. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
05 Jan	US	ISM Manufacturing	Dec	48,2	48,4
05 Jan – 21 Jan	US	Personal Income	Oct	15,60m	15,75m
05 Jan – 21 Jan	US	Personal Spending	Oct	0,3%	--
06 Jan	US	S&P Global US Services PMI	Dec F	52,9	52,9
06 Jan	US	S&P Global US Composite PMI	Dec F	53.0	--
07 Jan	US	ADP Employment Change	Dec	-32K	48K
07 Jan	US	Durable Goods Order	Oct F	-2,2%	-2,2%
08 Jan	US	Initial Jobless Claims	Jan-3	199K	211K
09 Jan	US	Chg. Nonfarm Payrolls	Dec	64K	59K
05 Jan	ID	Imports YoY	Nov	-1,15%	3,61%
05 Jan	ID	Exports YoY	Nov	-2,31%	-1,85%
05 Jan	ID	Trade Balance	Nov	\$ 2.393M	\$ 2.982M
05 Jan	ID	CPI YoY	Dec	2,72%	2,80%
08 Jan	ID	Foreign Reserves	Dec	\$150,1 B	--

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Sigit Panilih

Director of Finance & Investment

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.